

Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Nyantong

Septiani Awaliya¹, Sunanih², Yopa Taufik Saleh³

^{1,2,3} PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya1, Jl. Tamansari No. KM 2,5 Mulyasari, Kec. Tamansari, Tasikmalaya, Jawa Barat 461962

Corresponding author's : ¹awaliyaseptiani8@gmail.com, ²sunanihsyima@yahoo.co.id, ³yopa_4474@yahoo.co.id

The Effect of Word Card Media on the Ability to Write Effective Sentences in Class III Indonesian Language Subjects at Nyantong State Elementary School

Kata Kunci

Kemampuan menulis,
Kartu kata

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 SD Negeri Nyantong. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian ini adalah Quasi Experimental Design dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* Populasi penelitian sebanyak 35 responden dan sampel kelas eksperimen sebanyak 17 orang, dan kelas control sebanyak 18 orang. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui lembar wawancara, test dan dokumentasi. Pengolahan data kuantitatif diselesaikan melalui pengolahan data dengan uji hipotesis. Hasil penelitian tentang kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata terdapat perbedaan dan peningkatan rata-rata kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ sehingga hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media kartu kata efektif dan berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 3 SD Negeri Nyantong.

Keywords:

Writing skills, Word cards

Abstract:

The purpose of this study was to examine the effect of word card media on students' writing ability in learning Indonesian for grade 3 SD Negeri Nyantong. This study used an experimental method. This research design was Quasi Experimental Design with Nonequivalent Control Group Design. The study population was 35 respondents and the experimental class sample was 17 people, and the control class was 18 people. Sampling with purposive sampling. Collecting data through interview sheets, tests and documentation. Quantitative data processing is completed through data processing with hypothesis testing. The results of research on students' writing skills in Indonesian subjects using word card media showed differences and increases in the average writing ability of students before and after treatment. With a significance value of $0,000 < 0.05$, so the hypothesis is accepted. So it can be concluded that the word card media is effective and influences the writing ability of students in learning Indonesian for grade 3 SD Negeri Nyantong.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menimbulkan dampak positif, seperti timbulnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadi umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. Pembelajaran merupakan serangkaian proses yang

dilakukan oleh guru agar siswa belajar, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan dapat diwujudkan dengan pelaksanaan pembelajarannya, salah satunya yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia.

Media Pembelajaran merupakan segala alat pengajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu mempermudah penyampaian materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Menurut Arsyad (2011: 2) mengemukakan bahwa “media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Leslie J, (1977) berpendapat bahwa “Media pembelajaran diartikan sebagai sebuah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya.”

Dalam proses belajar mengajar media mempunyai arti yang cukup penting. Media terbagi ke dalam beberapa jenis, yaitu media berbasis visual dan audio visual. Diantara media pembelajaran, media visual/gambar adalah media yang paling umum dipakai. Kesimpulannya Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Suyatno (2009: 2) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu pekerjaan yang berat. Oleh sebab itu, kebiasaan menulis harus selalu dilakukan sejak dini dan dilatih secara terus menerus sehingga hal tersebut tidak akan menjadi sesuatu yang berat. Kegiatan menulis akan membiasakan siswa lebih terampil dalam kegiatan menulis sehingga keterampilan menulis semakin berkembang.

Kalimat efektif merupakan susunan kata yang mengikuti kaidah kebahasaan secara baik dan benar. Menurut Dalman (2016 : 21) menyatakan bahwa “kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki suatu gagasan pokok dan unsur-unsurnya minimal terdiri atas subjek dan predikat. Kalimat efektif di definisikan sebagai kalimat yang memiliki kemampuan untuk mengungkapkan gagasan-gagasan yang dimaksud oleh penutur.” Kalimat efektif adalah kalimat yang singkat, padat dan jelas serta mudah dipahami oleh si pembaca atau pendengar. Dalam hal ini, kalimat yang disusun harus jelas, sehingga informasi yang disampaikan mudah diterima oleh pembacanya. Sedangkan menurut Razak (2000: 2) mengemukakan bahwa “kalimat efektif adalah kalimat yang mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan tergambar lengkap dalam pikiran si penerima (pembaca). Kalimat efektif adalah kalimat yang memenuhi kriteria jelas, sesuai dengan kaidah, ringkas, dan enak dibaca”. Menurut Bukhari (2010: 100) mengungkapkan bahwa “Setiap gagasan pikiran atau konsep yang dimiliki seseorang pada praktiknya harus dituangkan dalam bentuk kalimat”.

Menurut Widjono (2012: 205) kalimat efektif adalah kalimat singkat, padat, jelas, lengkap dan dapat menyampaikan informasi secara tepat. Oleh karena itu, kalimat efektif biasanya menghindari penggunaan kata-kata atau kelompok kata yang bisa menimbulkan makna ganda atau bersifat ambigu. Sedangkan menurut Rahardi (2010: 93) mengatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan menimbulkan kembali gagasan atau pikiran pada diri pendengar atau pembaca, seperti apa yang ada dalam pikiran dan benak pembicara atau penulisnya.

Menurut Atmazaki (2007: 71) berpendapat bahwa kalimat efektif tidak memerlukan banyak kosa kata, tetapi dengan sedikit kata yang tersusun dengan apik, sesuai dengan pola kalimat yang benar menurut tata bahasa, dapat menembus “menembus” pikiran pembaca dengan tepat. Jika kalimat itu hanya terdiri atas dua kata, tapi pendengar atau pembaca memahami dengan cepat apa yang dimaksudkan pembicara atau penulis, kalimat tersebut sudah tergolong kalimat efektif. Menurut Akhadijah (1990: 117) Syarat pertama bagi kalimat efektif mempunyai struktur yang baik artinya, kalimat itu harus memiliki unsur-unsur subjek dan predikat, bias ditambah dengan objek, keterangan, dan pelengkap akan membentuk kepaduan arti merupakan ciri keutuhan kalimat.

Menurut Putrayasa (2010: 56) Penegasan dalam kalimat adalah upaya pemberian aksentuasi pementingan atau pemusatan perhatian pada salah satu unsur atau bagian kalimat, agar unsur atau bagian kalimat yang diberi penegasan itu lebih mendapat perhatian dari pendengar atau pembaca. Setiap kalimat memiliki sebuah ide pokok. Inti pikiran ini biasanya ingin ditekankan atau ditonjolkan oleh penulis atau pembicara dengan memperlambat ucapan, meninggikan suara, dan sebagainya pada kalimat tadi.

Pada kesempatan ini, peneliti membahas tentang menulis kalimat efektif pada anak kelas III. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III SDN Nyantong menyatakan bahwa kemampuan menulis di kelas tersebut masih rendah dan media pembelajarannya hanya berpusat pada kepada guru, penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu/sumber belajar juga masih sangat terbatas. Hal ini menyebabkan kemampuan menulis yang masih rendah. Adapun kendala yang saya temui dilapangan diantaranya peserta didik merasa kesulitan dalam menentukan kata pertama yang akan digunakan dalam menulis, peserta didik kesulitan merangkai kata menjadi kalimat. Sehingga banyak nilai peserta didik di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 SD Negeri Nyantong. Peneliti menerapkan media kartu kata pada pembelajaran menulis kalimat efektif sebagaimana diketahui media kartu kata mempunyai peranan yang cukup penting dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis kalimat keterampilan menulis kalimat, karena dengan menggunakan media kartu kata peserta didik dapat melihat hubungan antara komponen materi atau isi pelajaran yang diajarkan.

Kata *media* berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* dan secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Sadiman dkk (1990: 13) menyatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Sedangkan kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa.

Menurut Zainudin Arif dan Napitu (1997: 48) media kartu kata adalah bahan belajar cetak bukan buku yang cocok untuk menyajikan pesan atau materi secara efektif kepada sejumlah warga belajar dengan secara visual yang sangat menarik. Tujuan dari media ini adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar atau kata-kata, sehingga perbendaharaan kata, kemampuan membaca dan kemampuan menulis anak dapat dilatih dan ditingkatkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Iskandar (2013: 20) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan umum tentang suatu gejala yang dilandasi pada teori.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk mempelajari atau mengetahui pengaruh dari pemberian suatu perlakuan terhadap subjek penelitian yang telah dikontrol sedemikian rupa, sehingga akan ditemukan adanya hubungan dari hasil percobaan dengan pengaruh yang diberikan. Menurut Sugiyono (2016: 107) mengemukakan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi terkendalikan.

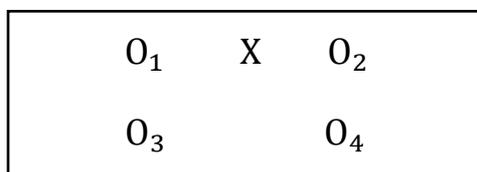
1. Desain Penelitian

Jenis penelitian eksperimen yang diambil adalah Quasi Experimental Design dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada design ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan menulis kalimat efektif.

Dalam penelitian terdapat beberapa pendekatan dan jenis penelitian. Adapun pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Iskandar (2013: 20) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori, asumsi atau andaian, dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, sekaligus menverminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui peneliitian, teori yang digunakan adalah untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistik yang hendak digunakan.

Jenis atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2016: 107) mengemukakan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi terkendali. Jenis penelitian eksperimen yang diambil adalah Quasi Experimental Design dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Nonequivalent Control Group Design



Gambar 2.
Desain Penelitian
Sumber: Sugiyono (2016 : 111)

Keterangan:

O_1 = nilai *pre test* kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O_2 = nilai *post test* kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O_3 = nilai *pre test* kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

O_4 = nilai *post test* kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

X = perlakuan media kartu kata

Hal pertama yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan, diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Setelah kejelasan keadaan kelompok dapat diketahui dengan jelas kemudian dilakukan perlakuan menggunakan media kartu kata. Perlakuan yang diberikan sebanyak tiga kali (sesi pertama, sesi kedua, dan sesi ketiga). Mengenalkan tentang menulis kalimat efektif pada siswa kelas III tidak bisa diberikan secara menyeluruh pada satu kali pertemuan. mengacu pada teori memori bahwa setiap manusia memiliki kapasitas terbatas dalam penyimpanan memori.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 3 SD Negeri Nyantong yang terdiri dari 35 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Tabel 1.

Jumlah Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	17
Kontrol	18
Jumlah	35

Hal pertama yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan, diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Setelah kejelasan keadaan kelompok dapat diketahui dengan jelas kemudian dilakukan perlakuan menggunakan media kartu kata. Perlakuan yang diberikan sebanyak tiga kali (perlakuan pertama, perlakuan kedua, dan perlakuan ketiga). Mengenalkan tentang menulis kalimat efektif pada siswa kelas III tidak bisa diberikan secara menyeluruh pada satu kali pertemuan. mengacu pada teori memori bahwa setiap manusia memiliki kapasitas terbatas dalam penyimpanan memori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen bentuk desain *nonequivalent control group design*, dengan alasan hasil perlakuan lebih akurat, yang penelitiannya terdapat dua kelas yang diberi *treatment* / perlakuan yaitu Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan berbantuan media kartu kata. Penelitian ini dimulai dengan memberikan *pretest* terlebih dahulu kemudian *posttest* dengan diberikan tiga kali perlakuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media Kartu Kata. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti mengolah data yang diperoleh yaitu data kuantitatif, data tersebut merupakan hasil tes yang dilakukan. Cara menganalisis datanya peneliti menggunakan aplikasi SPSS *versi 16*. Dari penelitian yang telah

dilaksanakan, diperoleh data prestasi belajar melalui *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum siswa diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah siswa diberikan perlakuan. Perlakuan diberikan sebanyak tiga kali pertemuan.

Secara umum subjek yang diambil hanya berupa sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah Kelas Eksperimen siswa kelas III SDN Nyantong sebanyak 17 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 9 orang dan siswa perempuan sebanyak 8 orang, dan Kelas Kontrol dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 7 orang dan siswa perempuan sebanyak 11 orang.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2016: 117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Berdasarkan pernyataan tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SDN Nyantong yang terdiri dari 35 peserta didik.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2016: 118) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2016: 124) “pengambilan sampling dengan teknik ini berdasarkan pertimbangan tertentu”.

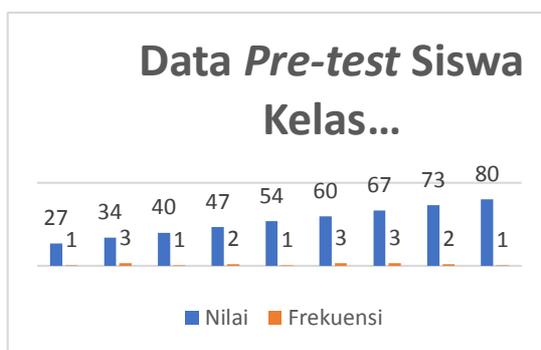
Ada dua jenis variable dalam penelitian ini, yaitu variable bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016: 61) :

1. Variabel bebas (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Jadi variabel bebas yaitu media kartu kata bergambar
2. Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Jadi variabel terikat yaitu kemampuan menulis kalimat efektif.

Nilai	Frekuensi	Persentase
27	1	5.88 %
34	3	11.76 %
40	1	5.88 %
47	2	11.76 %
54	1	5.88 %
60	3	29.41 %
67	3	17.64 %
73	1	5.88 %
80	1	11.76 %
Jumlah	17	100 %

Distribusi Frekuensi Data *Pre-test* Siswa Kelas Eksperimen

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diperoleh data *pre-test* siswa di kelas eksperimen dengan jumlah siswa 17 orang yang mendapatkan nilai 27 sebanyak 1 orang, 34 sebanyak 3 orang, nilai 40 sebanyak 1 orang, nilai 47 sebanyak 2 orang, nilai 54 sebanyak 1 orang, nilai 60 sebanyak 3 orang, nilai 67 sebanyak 3 orang, nilai 73 sebanyak 2 orang, nilai 80 sebanyak 1 orang. Selain dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, data *pre-test* kelas eksperimen juga disajikan dalam grafik histogram sebagai berikut:

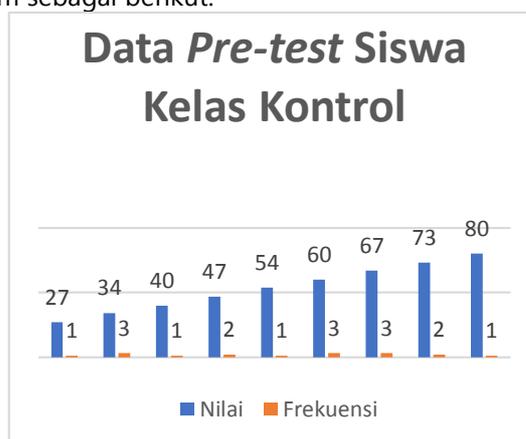


Gambar 3. Grafik Histogram Data *Pre-test* Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data *Pre-test* Siswa Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase
20	1	5.55 %
26	2	11.11 %
34	2	11.11 %
40	1	5.55 %
47	3	16.66 %
54	3	16.66 %
60	2	11.11 %
67	3	16.66 %
73	2	11.11 %
80	2	16.66 %
Jumlah	18	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh data siswa kelas kontrol yang dari 18 orang yang memperoleh nilai 34 adalah 2 orang, nilai 40 adalah 1 orang, nilai 47 adalah 3 orang, nilai 54 adalah 3 orang, nilai 60 adalah 2 orang, nilai 67 adalah 3 orang, nilai 73 adalah 2 orang, nilai 80 adalah 2 orang. Selain dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, data *pre-test* kelas kontrol disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Histogram Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

1. **Perlakuan pada Kelas Eksperimen**

Sebelum diberikan perlakuan, seluruh siswa kelas 3 SD Negeri Nyantong diberikan *pretest* atau tes awal dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi dan bahan ajar yang diajarkan. *Pretest* dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Tujuan pembelajaran dari media kartu kata ini adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, kemampuan membaca dan kemampuan menulis anak dapat dilatih dan ditingkatkan.

a. Perlakuan Pertama

Pada tahap perlakuan yang pertama dilaksanakan pada hari Rabu 28 April 2021. Peneliti melaksanakan pembelajaran pertama yaitu penelitian dilaksanakan di kelas eksperimen dengan kompetensi dasarnya ialah menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Indikatornya adalah mampu menyusun huruf menjadi kata, membuat kata menjadi kalimat. Materinya adalah membuat kata menjadi kalimat yang kosakata nya berhubungan dengan perubahan energi.

Perlakuan pertama pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata dilaksanakan pada tanggal 28 April jam 8.30 sampai dengan jam 10.00 di salah satu rumah siswa. Peneliti menyiapkan sarana pembelajaran dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti memberikan acuan kepada siswa dengan cara menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian peneliti memberikan apersepsi dengan cara menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya tentang menulis kalimat. Selain itu untuk memacu semangat siswa dalam belajar, peneliti memberikan motivasi dengan cara menginformasikan manfaat mempelajari materi menulis kalimat yang berhubungan dengan perubahan energi dengan kehidupan sehari-hari.

b. Perlakuan kedua

Perlakuan kedua pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata dilaksanakan pada tanggal 29 April 2021 jam 8.30 sampai dengan jam 10.00, di salah satu rumah siswa. Perlakuan pertama dan pertemuan kedua tidak jauh berberda pada kegiatan awalnya yang berbeda ialah pada fokus kegiatan pembelajaran.

Fokus pembelajaran pada perlakuan kedua yaitu melalui media kartu kata siswa dapat menulis kalimat efektif dan memahami tentang energi alternatif dengan materi layang-layang di lingkungan sekitar dengan rasa ingin tahu yang tinggi dan sikap peduli. Pada perlakuan kedua dilakukan penekanan pada siswa yang kurang mampu merangkai kata menjadi kalimat dengan baik dan benar.

c. Perlakuan Ketiga

Perlakuan ketiga pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata dilaksanakan pada tanggal 30 April 2021 jam 8.30 sampai dengan jam 10.00 di salah satu rumah siswa. Perlakuan ketiga dan pertemuan kedua tidak jauh berberda pada kegiatan awalnya yang berbeda ialah pada fokus kegiatan pembelajaran.

Fokus pembelajaran pada perlakuan ketiga yaitu melalui media kartu kata siswa dapat melengkapi kalimat yang terdapat pada buku, siswa dapat menyimpulkan tentang penghematan energi, pada perlakuan ketiga ini siswa diminta membuat cerita menggunakan kata-kata yang ada di dalam media kartu kata yang berkaitan dengan materi tentang penghematan energi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat lebih banyak merangkai kata menjadi kalimat.

2. Perlakuan Pada Kelas Kontrol

Penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol dengan tidak menerapkan media kartu kata, tetapi dengan model konvensional dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Penelitian pada kelas kontrol ini dilaksanakan pada tanggal 27 April 2021 sampai 30 Mei 2021 Desember 2020 dengan 3 kali perlakuan. Perlakuan pertama pada tanggal 28 April 2021, yang kedua pada tanggal 29 April 2021 dan perlakuan ketiga pada tanggal 30 April 2021

a. Pertemuan pertama

Pada perlakuan yang pertama di kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 April 2021 setelah masuk di kelas eksperimen. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi, kompetensi, indikator, tujuan yang sama tetapi kegiatan pembelajaran yang berbeda. Untuk materinya yaitu menyusun huruf-huruf menjadi kata dan membuat kata

menjadi kalimat yang kosakata nya berhubungan dengan perubahan energi. Indikatornya adalah mampu menyusun huruf menjadi kata, membuat kata menjadi kalimat.

Untuk kegiatan pembelajarannya yaitu siswa diberikan stimulus berupa pemberian materi yang sudah disediakan oleh guru. Yaitu materi membuat kata yang kosakata nya berhubungan dengan perubahan energi. Kemudian siswa dapat membuat kalimat dari setiap kata tersebut. Setelah itu, siswa melakukan kegiatan literasi dengan membaca materi membuat kalimat dari buku paket yang sudah disediakan yang berhubungan dengan perubahan energi.

Kemudian siswa dan guru secara bersama-sama membahas materi yang sudah dibaca dan contoh dalam buku paket mengenai unsur-unsur kata yang berkaitan dengan materi perubahan energi. Selanjutnya, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diberikan. Terakhir guru memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis sebagai tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Pertemuan kedua

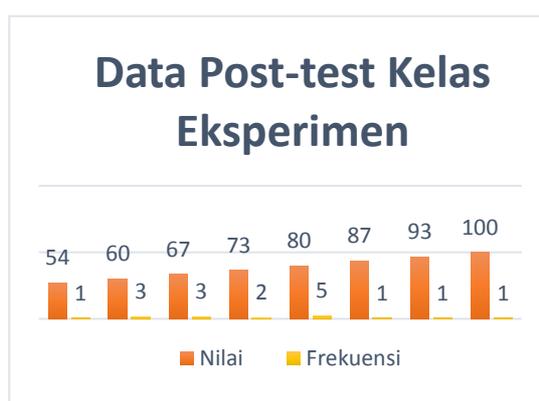
Perlakuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 29 April 2021 setelah masuk di kelas eksperimen. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi, kompetensi, indikator, tujuan yang sama tetapi kegiatan pembelajaran yang berbeda. Materinya membahas tentang Menyusun kata dan menyusun informasi terkait energi alternatif dengan materi layang-layang menggunakan kalimat efektif dengan tepat. Indikatornya mampu membuat kata menjadi kalimat. Dalam pertemuan kedua juga dikelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran hanya menggunakan buku sebagai acuan pembelajaran.

c. Pertemuan ketiga

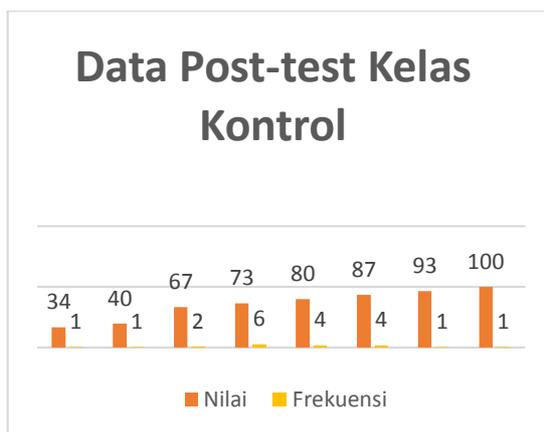
Perlakuan ke tiga dilaksanakan pada hari tanggal 30 April 2021 setelah masuk di kelas eksperimen. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi, kompetensi, indikator, tujuan yang sama tetapi kegiatan pembelajaran yang berbeda.

3. Post-Test

Setelah melaksanakan pembelajaran selama 3 kali pertemuan, pertemuan terakhir yaitu pada hari Sabtu tanggal 01 Mei 2021. Peneliti melaksanakan *post-test* kepada seluruh siswa kelas III yaitu kelas kontrol dan kelas Eksperimen SDN Nyantong. *Post-test* diberikan setelah adanya tindakan (*treatment*), tujuannya untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Untuk hasil *post-test* dapat dilihat dibawah ini.



Dari grafik histogram di atas, dapat diperoleh data siswa di kelas eksperimen yang mendapatkan nilai 54 sebanyak 1 orang, 60 sebanyak 3 orang, nilai 67 sebanyak 3 orang, nilai 73 sebanyak 2 orang, nilai 80 sebanyak 5 orang, nilai 87 sebanyak 1 orang, nilai 93 sebanyak 1 orang, dan nilai 100 sebanyak 1 orang.



Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat diperoleh data *post-test* siswa kelas kontrol dengan jumlah siswa 18 orang yang memperoleh nilai 34 adalah 1 orang, nilai 40 adalah 1 orang, nilai 67 adalah 2 orang, nilai 80 adalah 4 orang, nilai 73 adalah 6 orang, nilai 80 adalah 4 orang, nilai 87 adalah 4 orang, nilai 93 adalah 1 orang, dan nilai 100 adalah 1 orang

Berdasarkan hasil penelitian dalam penggunaan media pembelajaran sangatlah membantu siswa dalam pemahaman aspek kognitifnya dibandingkan hanya menggunakan metode konvensional saja. Hasil wawancara dengan guru kelas bahwa penggunaan media pembelajaran hanya berpusat pada kepada guru, penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu/sumber belajar juga masih sangat terbatas. Untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari. Dengan ini peneliti menggunakan media pembelajaran kartu kata. Tujuan dari media ini adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata, kemampuan membaca dan kemampuan menulis anak dapat dilatih dan ditingkatkan. Salah satu media yang dijadikan sebagai media pembelajaran dalam menulis kalimat efektif adalah permainan kartu kata.

Setelah melakukan penelitian dan uji hasil, terdapat perbedaan hasil kemampuan siswa pada materi menulis kalimat antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dapat terlihat dari hasil *pre-test* maupun *post-test* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen yaitu 54.35 sedangkan untuk kelas kontrol 51.61 terlihat adanya perbedaan hasil prestasi siswa sebelum diberikan perlakuan.

Adapun nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen dan kontrol setelah diberikan perlakuan nilainya 75.35 untuk kelas eksperimen, dan 59.05 untuk kelas kontrol terlihat ada perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil *pre test dan post tes* kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan.

Dari data hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen yaitu 54.35 sedangkan untuk kelas kontrol 51.61 terlihat adanya perbedaan hasil prestasi siswa sebelum diberikan perlakuan. Adapun nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen dan kontrol setelah diberikan perlakuan nilainya 75.35 untuk kelas eksperimen, dan 59.05 untuk kelas kontrol terlihat ada perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif penggunaan media kartu kata pada keterampilan menulis kalimat efektif pada materi menyusun huruf-huruf menjadi kata dan membuat kata menjadi kalimat yang kosakata nya berhubungan dengan sumber energi kelas III SD Negeri Nyantong. Hal ini dapat terlihat dari hasil uji hipotesis yang diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0.05$. Maka sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan, karena $0,000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian adanya pengaruh antara kelas eksperimen yang menggunakan media kartu kata dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media kartu kata. Artinya, media kartu kata berpengaruh terhadap keterampilan

menulis siswa materi menyusun huruf-huruf menjadi kata dan membuat kata menjadi kalimat yang kosakata nya berhubungan dengan sumber energi kelas III di SD Negeri Nyantong.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan menulis kalimat efektif siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata maka peneliti menyimpulkan media kartu kata efektif dan berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 3 SDN Negeri Nyantong. Kesimpulan tersebut dapat diketahui dari nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah diperlakukan dengan media kartu kata. Sebelum perlakuan menggunakan media kartu kata diperoleh nilai pretest pada kelas eksperimen adalah 50.05 dengan klasifikasi rendah sedangkan setelah perlakuan menggunakan media kartu kata menjadi 75.35 dengan klasifikasi baik hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh media kartu kata dalam pembelajaran ini. Hal ini dapat terlihat dari hasil uji hipotesis yang diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0.05$. Maka sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan, karena $0,000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian adanya pengaruh antara kelas eksperimen yang menggunakan media kartu kata dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media kartu kata. Artinya, media kartu kata berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa materi menyusun huruf-huruf menjadi kata dan membuat kata menjadi kalimat yang kosakata nya berhubungan dengan sumber energi kelas III di SD Negeri Nyantong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini, dan khususnya kepada pembimbing dan staff dosen yang meluangkan waktunya untuk terus membimbing peneliti ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2016. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anggraini. 2016. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 5 (3), 2016*.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Hipotesis Penelitian*. Bandung: PT Rosda.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Putrayasa, I. B. 2016. *Kalimat Efektif*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusnilawati, Nuraini. 2018. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Siregar, Sofiyan. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan*.
- Juliansa, dkk. 2019. *Jurnal Basicedu 3 (2), 478-486*.
- Hapsari, I. (2018). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Indeks .
- Wiyani, N. (2016). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PT ar-ruzz Media.